

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, dan nifas adalah suatu proses yang akan dialami oleh setiap perempuan. Kehamilan merupakan masa dimulainya konsepsi hingga janin lahir yang berlangsung selama 280 hari (Prawirohardjo, 2015). Pada saat kehamilan secara alamiah akan menyebabkan berbagai perubahan-perubahan yang bersifat fisiologis. Perubahan-perubahan yang terjadi menyebabkan berbagai ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III. Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu meskipun bersifat fisiologis namun memerlukan pencegahan melalui asuhan kebidanan (Rahmawati et al., 2016).

Nyeri punggung adalah salah satu ketidaknyamanan yang paling umum terjadi pada trimester III kehamilan, dari hasil penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah Indonesia mencapai 60-80% orang yang mengalami sakit punggung bagian bawah pada kehamilannya ( Mafikasari & Kartikasari, 2015).

Berdasarkan data register *antenatal care* (ANC) di PMB “NM” pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2023 terdapat sebanyak 49 ibu hamil yang datang melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil TM I sebanyak 12 ibu hamil (24%), pada TM II sebanyak 21 ibu hamil (43%), dan TM III sebanyak 16 ibu hamil (33%). Terdapat ibu hamil pada TM III yang mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah sebanyak 6 ibu hamil (37%) yang didapatkan melalui hasil pemeriksaan *Visual Analogue Scale* (VAS), sering kencing

sebanyak 4 ibu hamil (25%), nyeri simfisis 2 ibu hamil (13%) , keputihan 1 ibu hamil (6%), oedema dependen 1 ibu hamil (6%), dan tidak mengalami keluhan 2 ibu hamil (13%). Berdasarkan data tersebut terdapat lebih banyak ibu hamil TM III mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah dengan sejumlah 3 ibu hamil belum mengetahui cara mengatasi nyeri punggung dan terdapat 2 ibu hamil yang sebelumnya telah diberikan penatalaksanaan berupa KIE namun keluhan tersebut belum teratasi. Hal tersebut diketahui melalui wawancara secara langsung terkait pengetahuan ibu tentang penanganan nyeri punggung dan salah satu ibu hamil yang telah dilakukan pengukuran intensitas nyeri (VAS) yakni Perempuan “LK” dengan mendapat skor 4 (nyeri ringan).

Keluhan nyeri punggung disebabkan oleh adanya perubahan pada hormon kehamilan yang meningkatkan kadar hormon relaksin, hal tersebut mempengaruhi fleksibilitas jaringan ligamen yang akhirnya meningkatkan mobilitas sendi di pelvis dan akan berdampak pada ketidakstabilan spinal dan pelvis serta menyebabkan rasa tidak nyaman pada ibu hamil. Selain itu ketidaknyamanan sakit punggung bagian bawah disebabkan oleh bertambahnya usia kehamilan, postur punggung berubah, bahu tertarik kebelakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut lordosis (Usman et al., 2021).

Keluhan nyeri punggung menyebabkan ibu tidak dapat melakukan banyak aktivitas, dan memaksa ibu hamil untuk banyak beristirahat, hingga bergantung pada orang lain untuk melakukan aktivitasnya. Rata-rata 80% ibu

hamil mengalami kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari terutama saat berjalan, duduk, berdiri, tidur, melakukan pekerjaan rumah sepanjang kehamilan karena nyeri punggung bawah (Lydia & Pricillia, 2020). Menurut Mafikasari dan Kartikasari (2015) menyatakan apabila sakit punggung bagian bawah yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil tidak diatasi menyebabkan gangguan rasa nyaman sehingga mengakibatkan stres, insomnia dan kecemasan atau rasa gelisah.

Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan berupa KIE tentang pencegahan dan penanganan nyeri punggung pada ibu hamil seperti tidak menggunakan alas kaki yang tinggi, tidak mengangkat beban berat, tidur menggunakan kasur datar, meletakkan bantal pada punggung untuk menopang postur pinggang saat tidur, menggunakan kompres hangat pada punggung, memberikan *masase effleurage*, dan menyarankan ibu melakukan aktifitas fisik seperti senam atau yoga hamil (Lilis, D. N. 2019). Beberapa program pemerintah dapat membantu mengurangi keluhan tersebut seperti, memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan mewajibkan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali selama masa kehamilan, kelas ibu hamil, dan senam ibu hamil. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberiksan secara berkesinambungan dari ibu hamil sampai keluarga berencana, adapun tujuan dari asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Nyeri punggung merupakan suatu ketidaknyamanan yang umum terjadi pada ibu hamil trimester III, namun merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan dan perawatan

untuk mencegah komplikasi yang dapat terjadi, untuk itu diperlukan asuhan kebidanan komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “LK” Di PMB “NM” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng tahun 2024 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subjektif pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 2) Melakukan pengumpulan data objektif pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

- 3) Menganalisa data pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LK” di PMB “NM” wilayah kerja Puskesmas Sukasada II Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman belajar baik secara teoritis maupun keterampilan bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan dengan keluhan nyeri punggung dari masa kehamilan hingga masa nifas

##### 1.4.2 Bagi Institusi

Dapat menambah kasus kepustakaan sehingga menjadi acuan bagi mahasiswa angkatan selanjutnya dalam menyusun studi kasus kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

##### 1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan terutama seorang bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil khususnya dengan keluhan nyeri punggung sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

##### 1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat mengenai kehamilan dengan keluhan nyeri punggung sehingga masyarakat mampu melakukan penanganan

pada keluhan tersebut yang bertujuan untuk mengurangi angka kejadian kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

